

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL
YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE 2011 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUHAMMAD AZIZ HIDAYATULLAH

NIM. 12030113140201

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Aziz Hidayatullah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140201
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
INTERNAL YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2011-2015**
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E.,M.Acc., Akt

Semarang, 27 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

(Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt)

NIP. 198404032009121006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Aziz Hidayatullah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140201
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
INTERNAL YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2011-2015**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal2017

Tim Penguji:

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt (.....)
2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Muhammad Aziz Hidayatullah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2015**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Februari 2017

Yang mebuat pernyataan,

(Muhaammad Aziz Hidayatullah)

NIM: 12030113140201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan (Al-Mujadillah:11)

“Siapa yang tak sanggup menanggung beratnya ujian menuntut ilmu, maka ia akan menanggung beratnya hidup dalam kebodohan” - Imam Syafi’i

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan harapan didalam doa-doa nya untuk saya serta selalu mengingatkan saya untuk tidak melupakan ibadah Sahabat, teman-teman, dosen dan semua pihak yang telah memberikan dukungan untuk saya

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the influence of internal factors are measured by size of the bank, leverage, asset management, operating efficiency, and capital adequacy to profitability (ROA) of Islamic Banks in Indonesia.

Data that used as objek in this research are Islamic banks who have listed on the Financial Services Authority and the financial statement published on the website of each Islamic Banks in 2011-2015. Based on the sample selection technique is used purposive sampling, there are only 11 Islamic banks that fulfilled the criteria. The analytical method used in this research is multiple regression analysis with approaches of ordinary least square that have fulfilled classical assumptions (normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation) and after that can do the F test and t test.

During the period of observation showed that the data in this research have fulfilled the classical assumptions so that it can be processed by regression analysis. From the results of hypothesis test as simultaneously (F test) showed that the size, leverage, non performing financing, asset management, operating efficiency, and capital adequacy a significant effect on profitability as reflected by ROA Islamic banks with a significant level of 0,000. Based on the partial results of hypothesis testing indicate that a significant effect with positive direction between the variable of leverage, asset management, and capital adequacy on ROA and the negative direction between NPF with ROA. While size of the bank and operating efficiency variables found insignificant effect with ROA of Islamic Banks.

Keywords: Profitability, Size, leverage, Non Performing Financing, Asset Management, Operating Efficiency, capital adequacy.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor internal yang diukur dengan ukuran bank (*size*), *leverage*, *non performing financing* (NPF), *asset management* (AM), *operating efficiency* (OE), dan kecukupan modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Data yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah BUS yang telah tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan dan laporan keuangan yang dipublikasi pada website masing-masing BUS pada tahun 2011 sampai dengan 2015. Berdasarkan teknik pemilihan sampel yaitu purposif sampling, hanya ada 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda pendekatan *ordinary least square* yang telah memenuhi asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi) dan setelahnya dapat dilakukan uji F dan uji t.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik sehingga dapat diolah dengan analisis regresi. Dari hasil uji hipotesis secara simultan atau serentak (uji F) menunjukkan bahwa ukuran bank, *leverage*, *non performing financing*, *asset management*, *operating efficiency*, dan kecukupan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang tercermin pada ROA Bank Umum Syariah (BUS) dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, ditemukan hubungan yang signifikan dengan arah positif antara variabel *leverage*, *asset management* dan kecukupan modal terhadap ROA dan arah negatif antara NPF dengan ROA. Sedangkan variabel ukuran bank dan *operating efficiency* ditemukan hubungan yang tidak signifikan dengan profitabilitas bank umum Syariah.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Bank, *leverage*, NPF, *Asset Management*, *Operating Efficiency*, Kecukupan Modal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya sehingga skripsi yang penulis buat dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Periode 2011-2015” telah terselesaikan dengan baik.

Segala upaya yang telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D dan Agung Juliarto selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Adityawarman S.E., M.Acc., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, dorongan, pengetahuan, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

6. Seluruh staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama proses dan administrasi perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang semoga selalu dalam limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya untuk Ayah saya Riyanto dan Ibu saya Tri Desti Wiyani yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan tidak lupa harapan di dalam doanya untuk kesuksesan saya.
8. Kaka dan adik saya yaitu Muhammad Adib Ramadhani dan Zahara Mutia Ramadhanti yang selalu memperlihatkan prestasinya sehingga memacu saya untuk bisa juga berprestasi.
9. Teman-teman pejuang skripsi bimbingan Pak Adityawarman yang selalu mengingatkan dan menyemangati untuk segera menyelesaikan skripsi serta tidak segan dalam memberikan bantuan ketika sedang kesulitan.
10. Teman-teman KKN desa Rowosari yang telah membantu melewati masa-masa KKN dengan sangat menyenangkan dan secara tidak langsung telah memberikan pembelajaran bagi diri penulis.
11. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2013 yang telah membuat suasana belajar yang baik dan memberikan warna selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro sehingga
12. Keluarga KSEI periode 2014-2016 yang telah memberikan ruang ilmu dan wawasan yang insyaAllah bermanfaat untuk diri penulis ke depan serta sebagai tempat yang mengajarkan kebersamaan, keikhlasan, kepedulian

terhadap sesama pengurus dan melatih sikap professional dalam berorganisasi

13. Para Murobbi dari SMA hingga ke tingkat perkuliahan Bang Fiqri, Mas Rizal, Mas Ashim, dan Ust. Djoko yang tidak pernah lelah dalam mengisi mentoring/halaqoh sehingga membuat saya selalu bersemangat dan berpikir positif akan dunia perkuliahan dan menyeimbangkan dengan ibadah.
14. Teman-teman satu halaqoh Bara, Uje, Firman, Ipul, Akbar, Galuh, Reza, Jalu, Mudjib, Ikhwan, Benny, dan Ilham yang mewarnai suasana halaqoh semasa diperkuliahan.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, perlu adanya kritik dan saran yang membangun untuk penulis dari semua pihak agar penelitian ini bisa memberikan manfaat ke depannya.

Semarang, 27 Februari 2017
Penulis

Muhammad Aziz Hidayatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	12
1.4. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1 Teori <i>Stewardship</i>	14

2.2.	Definisi Bank Syariah.....	15
2.2.1	Prinsip Bank Syariah	16
2.3.	Laporan Keuangan Bank	17
2.4.	Rasio Keuangan	20
2.4.1	Profitabilitas (ROA)	20
2.4.2	Ukuran Bank.....	21
2.4.3	<i>Leverage</i>	22
2.4.4	<i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	23
2.4.5	<i>Asset Management</i>	25
2.4.6	<i>Operating Efficiency</i>	26
2.4.7	Kecukupan Modal.....	27
2.5.	Penelitian Terdahulu	29
2.6.	Kerangka Pemikiran	32
2.7.	Perumusan Hipotesis	33
2.7.1	Hubungan Ukuran Bank dengan Profitabilitas.....	33
2.7.2	Hubungan <i>Leverage</i> dengan Profitabilitas	33
2.7.3	Hubungan <i>Non Performing Financing</i> dengan Profitabilitas...	34
2.7.4	Hubungan <i>Asset Management</i> dengan Profitabilitas	35
2.7.5	Hubungan <i>Operating Efficiency</i> dengan Profitabilitas.....	36
2.7.6	Hubungan Kecukupan Modal dengan Profitabilitas.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1.	Variabel Penelitian	38
3.1.1	Variabel Dependen	38
3.1.2	Variabel Independen.....	39
3.2.	Populasi dan Sampel.....	41

3.3.	Jenis dan Sumber Data	43
3.4.	Metode Pengumpulan Data	43
3.5.	Metode Analisis Data	43
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	44
3.5.3	Analisis Regresi Berganda.....	49
3.5.4	Pengujian Hipotesis	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		54
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
4.2.	Analisis Deskriptif.....	55
4.3.	Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1	Uji Normalitas	59
4.3.2	Uji Heteroskedastisitas	64
4.3.3	Uji Multikolinieritas	66
4.3.4	Uji Autokorelasi	67
4.4.	Analisis Regresi	68
4.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.4.2	Pengujian Hipotesis	70
4.4.2.1	Uji F dan R Square.....	70
4.4.2.2	Uji t (Uji Hipotesis).....	72
4.5.	Intepretasi Hasil.....	76
4.5.1	Ukuran bank (<i>size</i>) terhadap Profitabilitas	76
4.5.2	<i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas.....	77
4.5.3	<i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas	78
4.5.4	<i>Asset Management</i> terhadap Profitabilitas	79

4.5.5	<i>Operating Efficiency</i> terhadap Profitabilitas	80
4.5.6	Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas	81
BAB V	PENUTUP	82
5.1.	Kesimpulan	82
5.2.	Implikasi Penelitian	84
5.3.	Keterbatasan Penelitian	84
5.4.	Saran Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2005-2015.....	3
Tabel 1.2	Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Tahun 2011-2015.....	5
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Sampel Penelitian Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015	42
Tabel 3.2	Kriteria Pengujian Autokorelasi	49
Tabel 4.1	Tabel Pemilihan Sampel	55
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif Statistik	56
Tabel 4.3	Skewness-Kurtosis Test	62
Tabel 4.4	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	63
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.7	Uji Regresi Berganda	69
Tabel 4.8	Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi.....	72
Tabel 4.10	Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Normal P-P Plot	60
Gambar 4.2 Histogram.....	61
Gambar 4.3 Scatterplot.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel dan Website BUS	90
Lampiran B Tabulasi Data	91
Lampiran C Output SPSS	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank adalah lembaga sektor ekonomi yang mempunyai peran penting dalam menggerakkan dan memperlancar roda perekonomian suatu negara (Ashraf & Omar, 2012). Peran bank dalam perekonomian suatu negara terwujud dalam fungsi bank sebagai salah satu lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki dana lebih (*surplus unit*) dan mengalokasikannya kepada masyarakat yang kekurangan dana (*deficit unit*) (Umam, 2016: 1). Dalam menjalankan fungsinya sebagai *financial intermediary*, keberlangsungan operasional suatu bank dinilai sangat bergantung atau membutuhkan kepercayaan dari masyarakat. Hingga saat ini bank tumbuh menjadi lembaga keuangan kepercayaan masyarakat (*agent of trust*) sebagai tempat yang aman dalam melakukan penyimpanan ataupun peminjaman dana bagi masyarakat serta memperlancar arus transaksi dalam sektor perekonomian (Pamungkas, 2015).

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 kegiatan operasionalnya bank di Indonesia dipisahkan menjadi dua sistem yaitu bank dengan sistem konvensional dan sistem syariah. Ada perbedaan fundamental pada dua sistem ini, yaitu pada bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sebagai balas jasa, sehingga keuntungan dari balas jasa berasal dari akad bagi hasil antara peminjam dana

usaha dengan bank syariah yang memberikan dana (Antonio, 2001). Perbankan Syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 yang dipelopori oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha Muslim dan juga pemerintah (Rifai, 2002: 39). Terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1998 membuktikan bahwa bank syariah mampu bertahan dari masalah krisis ekonomi dan memiliki kinerja yang lebih baik sebagai lembaga keuangan (Wibowo & Syaichu, 2013). Setelah krisis 1998, pemerintah mengeluarkan kebijakan *dual banking system* dengan diterbitkannya UU No. 10 tahun 1998 sebagai bentuk penyempurnaan dari UU No. 7 tahun 1992. Dengan pembaharuan UU tersebut membuat bank umum konvensional memiliki wewenang untuk memberikan jasa dengan prinsip syariah melalui pembentukan UUS atau Unit Usaha Syariah sedangkan BPR hanya boleh memberikan layanan secara konvensional atau syariah (Umam, 2016: 11).

Bank Islam tercatat sebagai salah satu area yang mengalami peningkatan terbesar dalam bidang keuangan dan perbankan (Akhtar, Ali & Sadaqat, 2011). Kebutuhan akan lembaga keuangan dengan prinsip syariah di negara Indonesia yang memiliki populasi penduduk Muslim terbesar sehingga menjadi peluang bisnis yang dimanfaatkan banyak pihak. Perkembangan lembaga keuangan Islam di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di bawah ini data statistik yang disajikan di website OJK. (www.ojk.go.id)

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2005-2015

Kelompok Bank	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BUS											
- Jumlah bank	3	3	3	5	6	11	11	11	11	12	12
- Jumlah Kantor	304	349	401	581	711	1215	1401	1745	1998	2163	1990
UUS											
- Jumlah bank	19	20	26	27	25	23	24	24	23	22	22
- Jumlah Kantor	154	183	196	241	287	262	336	517	590	320	311
BPRS											
- Jumlah bank	92	105	114	131	138	150	155	158	163	163	163
- Jumlah Kantor	92	105	185	202	225	286	364	401	402	439	446

Sumber: Data yang telah diolah

Berkembangnya perbankan syariah di Indonesia menimbulkan persaingan di dunia bisnis. Persaingan yang terjadi baik antara bank syariah maupun dengan bank konvensional secara tidak langsung menimbulkan dampak positif untuk saling terpacu menjadi lebih baik dalam meningkatkan kinerja keuangan. Jika dibandingkan dengan bank konvensional yang sudah lebih lama menunjukkan eksistensinya di Indonesia, nilai aset bank syariah yang tercatat di Bank Indonesia nampak lebih sedikit. Hingga akhir tahun 2015 nilai aset bank syariah tercatat 300 triliun sedangkan untuk bank umum tercatat 4,961 triliun. (Data statistik perbankan, 2015)

Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* sangat bergantung dengan kepercayaan masyarakat. Kinerja keuangan bukan merupakan

satu-satunya yang menjadi perhatian manajemen, melainkan permasalahan terkait kesehatan dari perbankan syariah dinilai sangat penting karena kegiatan operasional bank yang melibatkan dana masyarakat dan investor perlunya jaminan dan keamanan dari bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 bank syariah harus memperhatikan atau menjaga tingkat kesehatan berdasarkan beberapa faktor yaitu rentabilitas, kualitas aset, likuiditas, permodalan, dan manajemen.

Tujuan berdirinya bank syariah yang memiliki peran penting dalam memberikan layanan jasa keuangan dengan prinsip Islam kepada masyarakat, bukan berarti kegiatan operasionalnya tidak memperoleh laba. Laba yang dilaporkan dalam periode tertentu pada laporan keuangan dianggap sebagai alat ukur utama kinerja. Namun untuk mengukur kinerja perusahaan yang kompleks seperti perbankan dibutuhkan alat ukur yang lebih baik yaitu profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan aset maupun modal yang dimiliki sehingga diketahui apakah operasional perusahaan telah berjalan secara efisien (Hassan dan Bashir 2002).

Banyak penelitian yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, ataupun *Net Interest Margin (NIM)*. Dari ketiga indikator profitabilitas tersebut ROA merupakan pengukuran yang terbaik.

“Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih

mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset” (Dendawijaya, 2009: 118)

Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja perbankan syariah dalam penelitian ini lebih diutamakan menggunakan ROA dibandingkan ROE yang mencerminkan profitabilitas perbankan. Begitu juga penjelasan dari penelitian San dan Heng (dalam Dodik dan Irsyad, 2013) menyimpulkan bahwa ROA merupakan ukuran profitabilitas perbankan paling baik.

Tabel 1.2
Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Tahun 2011-2015

Tahun	ROA
2011	1,79 %
2012	2,14 %
2013	2,00 %
2014	0,85 %
2015	0,59 %

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah tahun 2011-2015

Pada tabel 1.2 mengindikasikan bahwa profitabilitas bank syariah yang dicerminkan dengan *Return on Asset* (ROA) pada periode 5 tahun yaitu 2011-2015 mengalami fluktuasi. Fluktuasi *Return on Asset* (ROA) pada bank syariah dalam lima tahun pengamatan bukan berarti tanpa sebab. Mengacu pada penelitian Akhtar, Ali, dan Sadaqat (2011) tingkat profitabilitas yang berubah-ubah bisa disebabkan oleh banyak hal seperti permodalan, solvabilitas, kualitas aset, manajemen aset dan beban operasional. Faktor-faktor tersebut berfokus pada

internal perusahaan, yaitu faktor yang dipengaruhi oleh keputusan manajemen bank ataupun objektif dari suatu kebijakan perbankan.

Manajemen bank dapat menggunakan rasio keuangan pada laporan keuangan untuk menggambarkan pencapaian kinerja dan kondisi bank pada suatu periode serta memberikan informasi untuk pengambilan keputusan masa depan yang tepat. Jika kinerja manajemen buruk dan tidak berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dalam mengelola faktor internal tersebut maka dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas (Akhtar, Ali, dan Sadaqat, 2011)

Profitabilitas bank syariah yang dicerminkan dengan ROA, membuat manajemen harus seefektif menggunakan aset-aset yang dimiliki bank untuk menghasilkan profit yang maksimal agar tujuan pencapaian kinerja keuangan yang baik tercapai. Ukuran bank yang digambarkan dengan total aset dapat dijadikan kesempatan bank untuk memperoleh profit (Gul, Irsyad dan Zaman, 2011). Semakin besar total aset maka manajemen bank dapat memperluas operasioanal untuk memaksimalkan keuntungan karena aset sebagai sumber ekonomi yang dapat memberikan benefit di kemudian hari. Total aset yang besar tidak berarti menjamin bank akan memperoleh laba jika tidak diimbangi dengan manajemen aset yang baik. Salah satu fungsi bank dalam mengalokasikan dana nasabah kepada peminjam dana harus dilakukan dengan manajemen aset yang tepat.

Wahyudi (2005) menjelaskan bahwa kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana harus dijadikan prinsip utama yang harus

dikembangkan jika ingin meningkatkan kinerja keuangan lebih baik. Pengelolaan dana berkaitan dengan usaha manajemen bank menjadikan aset menjadi produktif dalam menghasilkan pendapatan. Kualitas aset produktif pada bank syariah dapat menggambarkan apakah fungsi bank telah berjalan baik atau tidak. Pembiayaan macet yang disebabkan oleh peminjam dana tidak hanya terjadi pada bank konvensional tapi bank syariah juga. Kualitas aset produktif yang diukur dengan rasio NPF harus menjadi perhatian khusus bagi manajemen bank agar dapat bersikap hati-hati dalam melakukan pembiayaan karena sebagian dana yang dialokasikan tersebut berasal dari dana yang dihimpun dari masyarakat (Umam, 2015: 215).

Dalam melakukan pengelolaan dananya untuk ekspansi usaha (aset produktif), manajemen harus memperhatikan kecukupan modal yang dimiliki bank agar terhindar dari risiko. Kecukupan modal yang diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR) menggambarkan jumlah modal yang dimiliki bank untuk melindungi dana masyarakat yang disimpan pada bank dari risiko-risiko. Berdasarkan peraturan OJK tentang KPPM bahwa Bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8%. Tinggi rendahnya CAR yang dimiliki perbankan syariah akan diteliti apakah akan mempengaruhi ROA.

Struktur modal bank yang digambarkan dengan *debt equity ratio* menjelaskan cara perusahaan melakukan pendanaan kegiatan operasionalnya dengan kombinasi hutang maupun ekuitas. Dalam perusahaan dibidang keuangan, seperti perbankan memiliki struktur modal dengan porsi hutang yang lebih besar karena tidak terlepas dari peran bank sebagai penghimpun dana masyarakat berupa

simpanan dengan prinsip *wadia'ah* dan *mudhorabah* berupa simpanan tabungan, giro, dan deposito (Rifai, 2002: 46). Komposisi hutang dan ekuitas menjadi pemilihan keputusan struktur modal yang krusial karena perbankan sangat sensitif terhadap perubahan dalam *leverage* keuangan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan selama ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah menghasilkan research gap karena menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran bank pada profitabilitas dilakukan oleh Ashraf dan Omar (2012) pada bank Islam di negara yang berbeda menjelaskan bahwa ukuran bank memiliki hubungan yang signifikan dan pengaruh positif terhadap ROA. Menurut Hassan dan Bashir (2002) ukuran atau total aset perusahaan yang meningkat dapat menyebabkan penurunan profitabilitas jika perusahaan tidak efisien dalam melakukan pengelolaan. Sedangkan pada penelitian Akhtar, Ali dan Sadaqat (2011) memiliki penjelasan yang berbeda bahwa ukuran bank yang diukur dengan total aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank Islam di Pakistan.

Faktor kedua yang dipelajari pada penelitian ini adalah struktur modal bank yang tercermin pada *leverage* bank. Salah satu jenis leverage yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan bank. Penelitian yang dilakukan oleh Dodik dan Irsyad (2013) membuktikan bahwa leverage yang dalam hal ini diwakilkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas berhubungan negatif karena banyaknya porsi hutang meningkatkan risiko perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Akhtar, Ali, dan

Sadaqat (2011) dan Ashraf dan Omar (2012) yang membuktikan hubungan positif antara DER dengan profitabilitas.

Non Performing Financing (NPF) menggambarkan kemampuan manajemen suatu perbankan syariah dalam mengatasi pembiayaan bermasalah. Dalam perbankan syariah tidak menggunakan istilah kredit (*loan*) tapi pembiayaan (*financing*). Penelitian yang dilakukan Akhtar, Ali, dan Sadaqat (2011) menunjukkan hasil yang negatif pada hubungan antara rasio NPLs dengan *Return on Asset* (ROA). Adapun hasil penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) menyatakan NPF tidak mempengaruhi ROA bank pada periode tertentu.

Asset management atau manajemen aset merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki perbankan untuk menghasilkan profitabilitas. Pada studi yang dilakukan oleh Ashraf dan Omar (2012) manajemen aset menunjukkan hubungan positif dengan ROA. Hubungan positif ini menjelaskan manajemen aset yang semakin baik memiliki dampak yang positif pada profitabilitas perbankan. Namun ada juga studi dan penelitian terhadap variabel manajemen aset yang hasilnya berbeda. Akhtar, Ali, dan Sadaqat (2011) menyimpulkan hubungan antara *asset management* dengan ROA tidak signifikan.

Akhtar, Ali, dan Sadaqat (2011) menggunakan *Operating Efficiency* atau efisiensi operasional sebagai salah satu faktor penentu profitabilitas dan ditemukan hubungan negatif terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh Stiawan (2009) dan juga penelitian Yuliani (2007) dengan hasil yang menyatakan

semakin efisien kinerja operasional perbankan maka profitabilitas yang diperoleh akan meningkat. Dalam penelitian ini untuk menghitung efisiensi operasional menggunakan alat ukur yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Kecukupan modal bank yang tercermin pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas dikarenakan berkaitan dengan tingkat risiko perbankan. Semakin tinggi rasio kecukupan modal maka akan semakin kuat kemampuan bank untuk menghadapi risiko yang akan terjadi dari setiap kredit atau pembiayaan yang memiliki risiko. Seperti pada penelitian Akhtar, Ali, dan Sadaqat (2011), hubungan positif ditemukan antara *Capital Adequacy* dengan profitabilitas. Hasil yang berbeda didapat dalam penelitian yang dilakukan Wibowo dan Syaichu (2013) yang menyatakan CAR belum tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan bank karena tergantung dari keefektifan bank dalam menggunakan modalnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini akan menggunakan objek pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Dapat dilihat pada penelitian sebelumnya masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian dan masih sedikitnya penelitian terhadap perbankan syariah yang menggunakan faktor-faktor di atas. Oleh karena itu penelitian ini akan berfokus pada **“Analisi Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Persaingan bisnis yang dihadapi perbankan syariah membuat manajemen melakukan berbagai upaya agar dapat menjaga keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *financial intermediary* bank sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat sehingga manajemen bank harus dapat menampilkan kinerja keuangannya yang baik dalam hal peningkatan profitabilitas dan memperhatikan kesehatan bank. Dalam menentukan profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya karena berkaitan dengan keputusan manajemen dalam menjalankan operasional bank.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor internal pada bank syariah yang mempengaruhi profitabilitas. Dari latar belakang penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran bank terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh *asset management* terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015?
5. Bagaimana pengaruh *operating effeciency* terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015?

6. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015.
3. Menganalisis pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015.
4. Menganalisis pengaruh *asset management* terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015.
5. Menganalisis pengaruh *operating efficiency* terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015.
6. Menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah pada periode 2011-2015.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi perbankan Syariah, penelitian ini dapat menambah referensi penelitian terhadap faktor-faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.
2. Bagi nasabah dan investor, penelitian ini dapat menambah informasi penilaian terhadap kinerja perbankan syariah dalam menghasilkan laba.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait perbankan syariah.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu gambaran urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat, dan jelas sehingga laporan penelitian ini dapat dengan mudah dipahami. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab V : Penutup